

# **Pengembangan Komoditas Unggulan untuk Peningkatan Ketahanan Pangan dan Agribisnis di Kawasan Batu Betumpang Kabupaten Bangka Selatan**

## **(Development of Leading Commodities to Increase Food Security and Agribusiness in the Batu Betumpang Area, South Bangka Regency)**

**Lilis Sucahyo\*, Merdhiko Zidane Darsono, Thoriq Aziz Al Madani, Melly Roro Nurmala, Muhammad Fauzi**

Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

\*Penulis Korespondensi: lilissucahyo@apps.ipb.ac.id

### **ABSTRAK**

Kawasan Transmigrasi (KT) Batu Betumpang di Kabupaten Bangka Selatan merupakan kawasan strategis yang memiliki peranan penting dalam penguatan ketahanan pangan daerah, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan wilayah. Kegiatan Pengembangan Komoditas Unggulan Kawasan Transmigrasi Batu Betumpang bertujuan untuk merumuskan zonasi komoditas strategis serta menyusun arah pengembangan kawasan yang mampu meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing agribisnis di Kabupaten Bangka Selatan. Program dilaksanakan pada Agustus–Desember 2025 melalui pendekatan metodologis yang komprehensif, meliputi survei lapangan, Participatory Rural Appraisal (PRA), Focus Group Discussion (FGD), analisis data sekunder, pemetaan spasial berbasis GIS, penilaian komoditas menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP), analisis SWOT dan rantai nilai. Hasil kajian menunjukkan bahwa kawasan memiliki heterogenitas potensi komoditas yang kuat, sehingga diperlukan pembagian kluster menjadi Zona Ketahanan Pangan yang berfokus pada padi sawah, Zona Agribisnis Unggulan yang berorientasi pada sawit, lada, hortikultura, dan perikanan, serta Zona Campuran (Mix) pada wilayah dengan fungsi ganda. Analisis juga mengidentifikasi tantangan utama berupa keterbatasan jaringan irigasi, rendahnya kapasitas pascapanen, lemahnya kelembagaan ekonomi, serta dinamika pasar komoditas. Simpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa pengembangan kawasan transmigrasi harus dilakukan secara terintegrasi melalui perbaikan infrastruktur pertanian, penguatan kelembagaan lokal, hilirisasi komoditas, dan penyusunan roadmap pembangunan kawasan sesuai arah kebijakan transmigrasi 2025–2045.

Kata kunci: batu betumpang, komoditas unggulan, pengembangan agribisnis, zonasi transmigrasi

### **ABSTRACT**

Batu Betumpang Transmigration Area in South Bangka Regency is a strategic zone that plays an important role in strengthening regional food security, increasing community income, and equitable regional development. The development of Leading Commodities in the Batu Betumpang Transmigration Area aims to establish a zonation framework for strategic commodities and formulate development directions that enhance food security and agribusiness competitiveness in South Bangka Regency. The program, conducted from August to December 2025, using a comprehensive methodological approach, including field surveys, Participatory Rural Appraisal (PRA), Focus Group Discussions (FGDs), in-depth interviews, secondary data analysis, spatial mapping using Geographic Information Systems (GIS), commodity prioritization through the Analytical Hierarchy Process (AHP), as well as SWOT and value chain analyses. The findings reveal strong heterogeneity in commodity potential across villages, necessitating a zoning model comprising a Food Security Zone focused on rice cultivation, an Agribusiness Development Zone oriented toward oil palm, pepper, horticulture, and fisheries, and a Mix Zone for areas exhibiting dual functional characteristics. The analysis also identifies key challenges, including deteriorated irrigation infrastructure, limited post-harvest capacity, weak local economic institutions, and volatile commodity markets. The study concludes that the development of transmigration areas must adopt an integrated approach that emphasizes improvements in agricultural infrastructure, strengthening of local institutions, commodity down streaming, and the formulation of a medium-term development roadmap aligned with the national transmigration policy for 2025–2045.

Keywords: agribusiness development, leading commodities, transmigration zoning